Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 31564-31571

Pengaruh *Experienced Regret* dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi *Cryptocurrency* Generasi Z di Kota Medan

Alda Dita Khairani, Kartini Harahap
Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sumatera Utara
Corresponding Author ; Alda Dita Khairani, email : aldanita22.khairani@gmail.com

Published: November, 2025

ABSTRAK

Cryptocurrency berkembang pesat sebagai instrumen investasi modern dengan potensi keuntungan tinggi namun berisiko besar. Fenomena ini menarik minat Generasi Z di Kota Medan yang dikenal adaptif terhadap teknologi, sehingga keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor psikologis dan perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *experienced regret* dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi secara parsial dan simultan pada investor Generasi Z di Kota Medan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, menggunakan teknik non-probability sampling dan analisis regresi linier berganda melalui SPSS. Hasil menunjukkan bahwa *experienced regret* dan *risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai R^2 = 0,783 yang berarti kedua variabel menjelaskan 78,3% variasi keputusan investasi.

Keywords: *Experienced Regret*, *Risk Tolerance*, Keputusan Investasi,

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, *cryptocurrency* telah menjadi salah satu instrumen investasi yang berkembang pesat di berbagai negara, termasuk Indonesia. *Cryptocurrency* yang awalnya dikenal sebagai alat pembayaran alternatif kini telah berkembang menjadi instrumen investasi dengan kapitalisasi pasar yang signifikan. Perkembangan ini didorong oleh kemajuan teknologi digital, kemudahan akses ke aplikasi perdagangan aset kripto, serta meningkatnya literasi finansial digital di kalangan generasi muda (Bappebti, 2021). Generasi Z, sebagai digital native, cenderung lebih mudah mengakses informasi, memanfaatkan platform perdagangan online, dan berani mencoba instrumen investasi baru, termasuk *cryptocurrency*.

Selain faktor teknologi dan literasi finansial, keputusan investasi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis. Purba & Siregar (2022) mengungkapkan bahwa keputusan untuk berinvestasi dalam *cryptocurrency* tidak hanya ditentukan oleh potensi keuntungan atau tren pasar, tetapi juga oleh pengalaman subjektif investor serta keberanian dalam menghadapi risiko. Investor yang memiliki pengalaman positif cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi, sementara pengalaman negatif atau kerugian sebelumnya dapat memunculkan kehati-hatian atau bahkan menghambat keberanian untuk berinvestasi. Dengan demikian, aspek psikologis seperti *experienced regret* menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi perilaku investasi, terutama bagi generasi muda yang relatif lebih sensitif terhadap pengalaman sebelumnya dan informasi yang diperoleh secara daring.

Di sisi lain, perilaku konsumen di era digital turut membentuk keputusan investasi. Akses informasi yang semakin mudah, ulasan pelanggan, serta strategi pemasaran omnichannel menjadi faktor penting dalam menentukan pilihan investasi yang dianggap menguntungkan dan berkelanjutan (Siregar & Nasution, 2023:2,94). Dalam konteks *cryptocurrency*, investor muda tidak hanya menilai instrumen investasi berdasarkan potensi keuntungan, tetapi juga memanfaatkan berbagai sumber informasi digital, forum komunitas online, media sosial, dan ulasan pengguna lain untuk mengambil

keputusan. Fenomena ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan investasi generasi muda merupakan perpaduan antara analisis risiko, pengalaman subjektif, serta pengaruh lingkungan digital.

Selain pengalaman subjektif dan perilaku konsumen, karakteristik intrinsik dari *cryptocurrency* itu sendiri turut memengaruhi keputusan investasi. Nilai aset digital ini sangat volatil, tidak memiliki otoritas pengawas tunggal, dan sering kali dipengaruhi oleh sentimen pasar dan berita global. Hal ini membuat investor harus mempertimbangkan toleransi risiko (*risk tolerance*) saat memutuskan untuk berinvestasi. Investor dengan risk tolerance tinggi cenderung berani mengambil keputusan investasi yang lebih agresif, sementara yang memiliki toleransi risiko rendah cenderung memilih instrumen yang lebih aman (Nurhidayah & Ridwan).

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh *experienced regret* dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi *cryptocurrency* pada Generasi Z di Kota Medan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami apakah pengalaman emosional dari kerugian atau penyesalan sebelumnya akan mendorong investor muda untuk lebih berhati-hati, atau justru memacu keberanian dalam mengambil keputusan investasi. Dengan memadukan perspektif psikologis dan perilaku digital, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku investasi generasi muda, serta menjadi referensi bagi investor muda untuk membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan strategis.

TINJAUAN PUSTAKA

Investasi merupakan pengorbanan sumber daya saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan, sedangkan manajemen investasi adalah proses pengelolaan aset yang meliputi perencanaan, analisis, implementasi, dan pemantauan strategi untuk mencapai tujuan keuangan tertentu (Wefi, 2020 : 9). Keputusan investor dalam menempatkan dananya dipengaruhi oleh sikap terhadap risiko, mulai dari pengambil risiko, penghindar risiko, hingga investor yang cenderung acuh terhadap risiko.

Manajemen risiko merupakan upaya untuk mengenali, mengevaluasi, dan mengendalikan ancaman yang dapat menghambat pencapaian tujuan, termasuk ketidakpastian finansial, kesalahan strategi, hingga kejadian tak terduga seperti bencana alam atau masalah keamanan informasi pada perusahaan digital (Sarjana et al., 2022 : 4). Pengelolaan risiko yang baik memungkinkan investor dan organisasi untuk memperoleh hasil yang optimal serta menjaga kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

Dalam konteks psikologis, *experienced regret* atau penyesalan akibat keputusan investasi yang keliru dapat memengaruhi perilaku investor di masa depan. Investor yang pernah mengalami kerugian cenderung lebih berhati-hati dan melakukan analisis lebih mendalam terhadap peluang investasi berikutnya (Housel, 2020 : 10). Tingkat penyesalan ini dapat mendorong investor untuk bersikap lebih konservatif atau sebaliknya memberikan pengalaman positif yang meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan investasi yang berisiko tinggi.

Selain itu, *risk tolerance* atau toleransi risiko menjadi faktor penting yang menentukan sejauh mana seorang investor bersedia menghadapi fluktuasi nilai investasi dan potensi kerugian. Toleransi risiko dipengaruhi oleh tujuan investasi, kondisi keuangan, dan faktor emosional individu (Wahyuni et al., 2023). Investor dengan toleransi risiko tinggi cenderung memilih instrumen berisiko untuk mendapatkan potensi keuntungan lebih besar, sedangkan investor konservatif memilih instrumen yang lebih aman.

Keputusan investasi adalah proses penempatan dana berdasarkan pertimbangan pengalaman dan pengetahuan investor. Keputusan ini dapat bersifat rasional, yang didasarkan pada analisis informasi dan literasi keuangan, maupun irasional yang dipengaruhi oleh psikologi dan demografi (Suyatin & Wicaksono, 2024).

Secara keseluruhan, interaksi antara pengalaman penyesalan, toleransi risiko, dan keputusan investasi menunjukkan bahwa investor tidak hanya dipandu oleh teori ekonomi rasional, tetapi juga oleh pengalaman pribadi dan kemampuan menghadapi risiko, sehingga pemahaman terhadap ketiga aspek ini penting untuk strategi investasi yang efektif.

METODE PENELITIAN

Peserta Penelitian

Populasi pada penelitian ini terdiri atas investor Generasi Z di Kota Medan yang melakukan investasi cryptocurrency. Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden yang diperoleh melalui teknik purposive sampling, yakni metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti guna memastikan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Pengumpulan data dilakukan melalui dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner langsung kepada responden, menggunakan skala pengukuran Likert. Sementara itu, data sekunderdiperoleh melalui studi kepustakaan, penelitian terdahulu, artikel, jurnal, serta buku yang berhubungan kepada variabel yang akan diteliti.Analisis StatistikTeknik analisis data dalampenelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kualitas instrumen, serta uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Setelah data dinyatakan layak, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta pengukuran kekuatan model melalui koefisien determinasi (R^2). Seluruh proses analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Menurut Hardani, et al (2020:329), uji hipotesis adalah suatu jawaban bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, hingga terbukti melalui data yang terkumpul, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Uji hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah yang belum empirik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Menurut hasil penyebaran kuesioner, responden dalam penelitian ini didominasi oleh jenis kelamin laki-laki sebanyak 55% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 45%. Lalu pada kategori usia didominasi oleh kelompok usia 21-24 tahun sebanyak 54%. Berdasarkan penghasilan/uang saku perbulan diatas Rp. 1.000.000 . Penelitian ini membuktikan bahwa semua data yang digunakan telah memenuhi persyaratan uji instrumen, terutama validitas dan reliabilitas, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas *Experienced Regret* (X1)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	100	100.0
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha		N of Items	
.759		8	

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas *Risk Tolerance* (X2)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.760	6

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Keputusan Investasi (Y)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	100	100.0
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha		N of Items	
.718		6	

Hasil Asymp dihitung menggunakan data penelitian pada tabel 4 di bawah ini. Tes Kolmogorov-Smirnov mengungkapkan sig. (2-tailed) sebesar 0,75. Menurut persyaratannya, nilainya melampaui nilai batas yang dinyatakan 0,05 untuk mengklaim bahwa data didistribusikan secara teratur

Tabel 4. Pengujian Normalitas

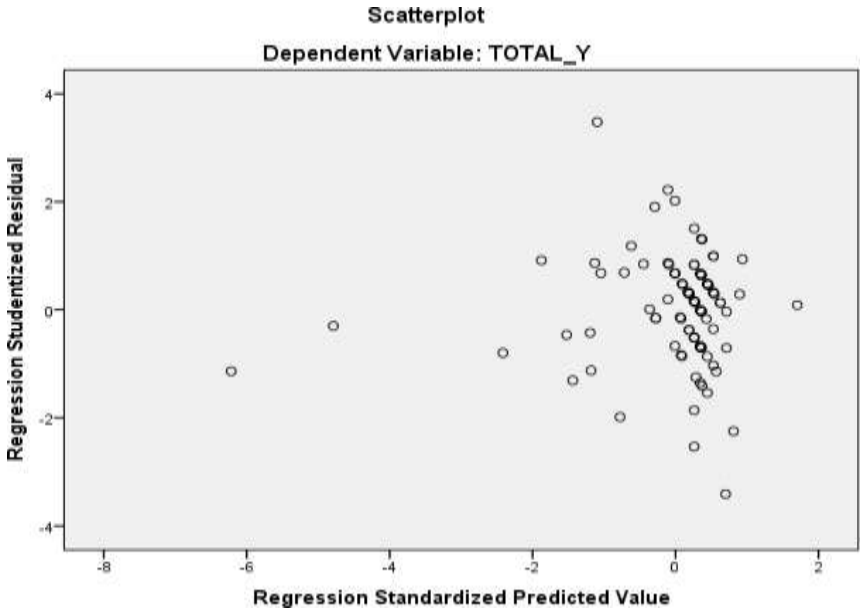
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	100
Asymp. Sig. (2-tailed)	,075[c,d]

Berdasarkan hasil yang ditemukan, didapatkan nilai Toleransi untuk variabel Experienced Regret dan Risk Tolerance melebihi > 0,10, sementara nilai Variance Inflation Factor (VIF) berada di bawah 10,00 (Tabel 5).Dari kesimpulan ini, dapat disimpulkanbahwa tidak ada indikasi multikolinearitas, dan model regresi dapat dianggap layak serta sesuai untuk digunakan.

Tabel 5. Pengujian Multikolinearitas

Coefficients			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Experienced Regret	0,492	2,033
	Risk Tolerance	0,492	2,033
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi			

Berdasarkan olah data, terlihat pada Gambar 1 bahwa titik data tersebar merata tanpa membentuk pola yang khusus. Titik data juga tersebar secara acak di kedua sisi nol, menunjukkan bahwa distribusi data tidak menunjukkan heteroskedastisitas



Gambar 1. Pengujian Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	*t*	*Sig.*
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,671	1,246		1,340	<,001
	Experienced Regret	,523	,052	,666	9,976	<,001
	Risk Tolerance	,243	,058	,280	4,201	<,001
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						

Dari hasil pengolahan peroleh persamaan regresi linear berganda menjadi :

$$Y = 1{,}671 + 0{,}523\ X1 + 0{,}243\ X2 + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh pada tabel 6 pada persamaan regresi linear berganda yang dapat dijadikan sebagai berikut :

1. 1,671 merupakan konstanta dalam model regresi menunjukkan bahwa nilai Keputusan Investasi (Y) adalah 1,671 apabila X_1 dan X_2 bernilai nol. Hal ini berarti jika tanpa pengaruh X_1 dan X_2, Keputusan Investasi (Y) sudah memiliki nilainya sendiri.
2. Koefisien regresi *Experienced Regret* (X_1) sebesar 0,523 yang artinya setiap kenaikan variabel X_1 sebesar satuan maka akan diikuti oleh kenaikan Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,523. Nilai variabel *Experienced Regret* (X_1) terhadap variabel Keputusan Invetasi (Y) bernilai positif, yakni semakin tinggi nilai variabel X_1 maka semakin tinggi pula nilai variabel Y.
3. Koefisien regresi *Risk Tolerance* (X_2) sebesar 0,243 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel X_2 sebesar satuan maka Keputusan Investasi (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,243. Nilai variabel *Experienced Regret* (X_2) terhadap variabel Keputusan Investasi bernilai positif, yakni semakin tinggi nilai variabel X2 maka semakin tinggi nilai variabel Y.

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 6, juga dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan tabel, variabel *Experienced Regret* (X_1) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,976 dan nilai signifikansi sebesar <,001. Nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel *Experienced Regret* (X_1) memiliki pengaruh signifikan

dan positif terhadap variabel Keputusan Investasi (Y) Oleh karena itu, Ha1 diterima dan H01 ditolak.

2. Berdasarkan tabel, variabel *Risk Tolerance* (X_2) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,201 dan nilai signifikansi sebesar <,001. Nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel *Risk Tolerance* (X_2) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel Keputusan Investasi (Y) Oleh karena itu, Ha2 diterima dan H02 ditolak.

Tabel 7. Pengujian Simultan (Uji F)

ANOVA[a]						
Model		*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	***F***	***Sig.***
1	*Regression*	803,299	2	401,649	179,820	<,001[b]
	Residual	216,661	97	2,234		
	Total	1019,960	99			
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						
b. Predictors: (Constant), Experienced Regret, Risk Tolerance						

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 7, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 179,820 dan nilai signifikansi sebesar <,001 Nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,09 dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa *Experienced Regret* (X_1) dan *Risk Tolerance* (X_2) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Keputusan Investasi (Y).

Tabel 8, Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,887[a]	,788	,783	1,495
a. Predictors: (Constant), *Experienced Regret* , *Risk Tolerance*				
b. Dependent Variable: Keputusan Investasi				

Berdasarkan hasil olah data yang ditampilkan pada tabel 8 diketahui bahwa nilai *R* yaitu sebesar 0,887, dimana nilai koefisien ini menunjukkan hubungan antara *Experienced Regret* dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi yang cukup berpengaruh karena jika nilai *R* semakin mendekati satu maka semakin baik pula model tersebut digunakan. Nilai *Adjusted R Square* atau nilai koefisien determinasi diatas menunjukkan angka 0,783 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Experienced Regret* dan *Risk Tolerance* dapat menjelaskan variabel Keputusan Investasi sebesar 78,3% sedangkan 21,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 7, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 179,820 dan nilai signifikansi sebesar <,001 Nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,09 dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa *Experienced Regret* (X_1) dan *Risk Tolerance* (X_2) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Keputusan Investasi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa Ha3 diterima

KESIMPULAN

Variabel *experienced regret* (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel

keputusan investasi (Y). berdasarkan nilai thitung > ttabel yaitu 9.976 > 1,984 dan <,001 < 0,05. Hasil ini sejalan dengan hipotesis penelitian (H_a1). Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa pengalaman penyesalan (experienced regret) yang pernah dialami investor membuat mereka lebih berhati-hati dan mempertimbangkan kembali keputusan investasinya. Hal ini membuktikan bahwa variabel *Experienced Regret* (X1) menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi investor Generasi Z di Kota Medan dalam mengambil keputusan investasi *cryptocurrency*.

Variabel *risk tolerance* (X2) berpegaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel keputusan investasi (Y). Berdasarkan nilai thitung > ttabel dengan perolehan nilai thitung sebesar 4,201 > 1,984. Dengan nilai signifikansi <,001 < 0,05. Hasil ini sejalan dengan hipotesis penelitian (H_a2). Pengaruh positif ini mencerminkan bahwa semakin tinggi tingkat toleransi risiko yang dimiliki seorang investor, maka semakin besar pula kecenderungan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi, khususnya pada instrumen yang memiliki fluktuasi tinggi seperti *cryptocurrency*. Dengan demikian, variabel *Risk Tolerance* (X2) menjadi salah satu faktor penting yang mendorong Generasi Z di Kota Medan dalam mengambil keputusan investasi.

Variabel *experienced regret* (X1) dan *risk tolerance* (X2) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel keputusan investasi (Y). Hasil nilai koefisien korelasi menunjukkan hubungan antara *experienced regret* dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi yang erat apabila nilai R mendekati angka 1 yang menandakan model yang semakin baik. Hasil dari uji simultan menunjukkan bahwa nilai Fhitung > Ftabel dengan tingkat signifikansi <0,05. Adapun hasil Fhitung menunjukkan nilai 179,820 > 3,09. Adapun signifikansi menunjukkan angka <,001 dimana <,001 < 0,05. Nilai koefisien determinasi menunjukkan angka 0,783 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Experienced Regret* dan *Risk Tolerance* dapat menjelaskan variabel Keputusan Investasi sebesar 78,3% sedangkan 21,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut maka H_a3 diterima dan H_03 ditolak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi selama proses penyusunan hingga penyelesaian penelitian ini. Secara khusus, penulis menyampaikan apresiasi kepada Universitas Sumatera Utara atas dukungan akademik, arahan,serta fasilitas yang telah diberikan sepanjangpelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi melalui pengisian kuesioner, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi. (2021). Perdagangan aset kripto [Brosur]. Diakses tanggal 20 Agustus 2025 dari https://bappebti.go.id/resources/docs/brosur_leaflet_2001_01_10_7zwvgs5w.pdf

Hardani, N. H. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.(H. Abadi, Ed.) Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

Housel, M. (2020). *The Psychology of Money*. Inggris: Harriman House

Nurhidayah., & Ridwan, R. (2024). Navigasi Dunia Investasi: Peran Literasi Keuangan Pengalaman Penyesalan Dan Toleransi Resiko. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan, 3(1), 296-303

Purba, H. C., & Siregar, O. M. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Konsumen dan Promosi Terhadap Penggunaan *Cryptocurrency* sebagai Instrumen Investasi. *Journal of Social Research*, 1(7), 679-693

Sarjana, S., Nardo, R., Hartono, R., Siregar, Z, H., Irmal., Sohilauw, M, I., Wahyuni, S., Rasyid, A., Djaha, Z, A., dan Badrianto, Y. (2022). *Manajemen Risiko*. Bandung: CV Media Sains Indonesia

Siregar, O. M., & Nasution, M. D. T. P. (2023). *Perilaku konsumen offline & online*. PT. Dewangga Energi Internasional

Suyatin, H., dan Wicaksono, N. (2024). *Manajemen Risiko dan Investasi*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Wahyuni, E., Yenti, F., Rizal, R., & Gustomi, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, risk tolerance dan experienced regret terhadap pemilihan jenis investasi keuangan syariah pada generasi milenial. Al-bank: Journal of Islamic Banking and Finance, 4(1).

Wefi, A. (2020). *Manajemen Investasi dan Pasar Modal*. Pamekasan: IAIN Madura.